



Pengaruh Status Ekonomi dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah 2 Boja

Tanjung Gustama Aji¹, Sri Setyaningsih², Marhaeni Dwi Satyarini³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/jeee.v4i2.3028>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : 3 Desember 2023

Direvisi : 11 Desember 2023

Disetujui : 29 Desember 2023

Keywords:

Economic status, academic achievement, and entrepreneurial motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana status ekonomi orang tua siswa (2) Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa (3) Bagaimana tingkat motivasi berwirausaha siswa (4) Bagaimana pengaruh status ekonomi dan prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, responden yang diteliti sebanyak 152 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dengan metode dokumentasi. Dengan objek penelitian siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja Tahun akademik 2021/2022. Data diuji untuk mencari kebenaran dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian bahwa (1) status ekonomi orang tua siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja termasuk kriteria sedang dengan penghasilan rata-rata sebesar Rp. 2499.000. (2) Tingkat prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan seluruhnya telah memenuhi KKM, dengan nilai terkecil 75, nilai tertinggi 95, dan rata-rata 86,01. (3) Motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja termasuk kategori tinggi, dapat dilihat dari hasil keseluruhan bahwa 2 siswa 1% dalam kategori sangat rendah, 12 siswa 8% dalam kategori rendah, 37 siswa 24% dalam kategori sedang, 97 siswa 64% dalam kategori tinggi, dan 4 siswa 3% dalam kategori sangat tinggi. (4) Pengaruh status ekonomi dan prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja diperoleh nilai F hitung sebesar 123,270 > F tabel 3,055 dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa antara status ekonomi dan produk kreatif kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. (5) Koefisien determinasi antara status ekonomi, dan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 62,3%, sedangkan sisanya 37,7% diterangkan oleh variabel lain dari penelitian ini.

Kata Kunci: status ekonomi, prestasi belajar, dan motivasi berwirausaha

Abstract

This study aims to find out: (1) What is the economic status (2) What is the level of student achievement (3) What is the level of student entrepreneurial motivation (4) How is the effect of economic status and learning achievement in the subject of creative entrepreneurship products on entrepreneurship motivation of class XII students of SMK Muhammadiyah 2 Boja. This type of research uses descriptive quantitative approach, 152 respondents were studied. Data collection techniques used questionnaires and documentation methods. With the research object of class XII students at SMK Muhammadiyah 2 Boja for the 2021/2022 academic year. Data is tested to find the truth by using validity test, reliability test, classical assumption test and hypothesis test. The results showed that (1) the economic status of the parents of class XII students at SMK Muhammadiyah 2 Boja included moderate criteria with an average income of Rp. 2499,000. (2) The level of learning achievement in the subject of creative entrepreneurship products has all met the KKM, with the lowest score of 75, the highest score of 95, and the average of 86.01. (3) Entrepreneurial motivation of class XII students at SMK Muhammadiyah 2 Boja is in the high category, it can be seen from the overall results that 2 students 1% are in the very low category, 12 students 8% are in the low category, 37 students are 24% in the medium category, 97 students are 64 % in the high category, and 4 students 3% in the very high category. (4) The effect of economic status and learning achievement in creative entrepreneurship product subjects on entrepreneurship motivation of class XII students of SMK Muhammadiyah 2 Boja obtained an F count of $123.270 > F \text{ table } 3.055$ with a significance value of $0.00 < 0.05$. It can be concluded that economic status and entrepreneurial creative product subjects jointly affect motivation for entrepreneurship. (5) The coefficient of determination between economic status and learning achievement in entrepreneurship subjects on entrepreneurship motivation is 62.3%, while the remaining 37.7% is explained by other variables from this study.

Keywords: *economic status, academic achievement, and entrepreneurial motivation*

✉ Alamat Korespondensi:
E-mail: ningsih021162@gmail.com

p-ISSN: 2721-835X
e-ISSN: 2746-1076

PENDAHULUAN

Prestasi belajar menurut Syaiful Bahri Jamarah (2012) merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas belajarnya yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu pembelajar. Prestasi belajar ditunjukkan dari nilai atau angka hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap ulangan, tugas dan ujian yang ditempuh siswa (Tu'u, 2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2013) dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: 1). Faktor internal siswa, terdiri atas: faktor fisiologis seperti: kesehatan dan cacat tubuh; faktor psikologis, seperti: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kesiapan dan 2). Faktor eksternal, antara lain faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pengangguran merupakan masalah yang serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu membantu mengurangi angka pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah populasi penduduk dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan pekerjaan. Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Data terakhir bahwa yang telah menamatkan pendidikan dari tingkat SD sampai sarjana pada bulan Februari 2020, ditinjau dari jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) paling tinggi pada tingkat pendidikan SMK.

Tabel 1. Pengangguran terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019-2020

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2019	Tahun 2020
1	SD	2,03	2,53
2	SMP	5,39	4,07
3	SMA	5,84	4,79
4	SMK	7,94	7,50
5	Diploma	8,41	6,63
6	Sarjana	4,86	7,37
	Total	34.47	32.89

Sumber : www.bps.go.id20

Dari tabel 1 dapat dilihat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2019 menurun dari 34,47 menjadi 32,89 persen pada tahun 2020. Pada tahun 2020 TPT pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menduduki tingkat pertama yaitu sebesar 7,50 persen yang kemudian disusul dari tingkat Pendidikan sarjana sebesar 7,37 persen. Sedangkan TPT terendah terdapat pada tingkat Pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebesar 2,53 persen. Dapat dilihat bahwasanya tingkat pengangguran terbuka untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati tingkat tertinggi yaitu sebesar 7,50 persen. Tingginya tingkat pengangguran pada jenjang Pendidikan SMK berdampak pada kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Dengan tingginya tingkat pengangguran, menandakan masih rendahnya minat ataupun motivasi siswa dalam hal kewirausahaan. Hal ini menjadi sebuah teguran bagi masyarakat yang selama ini menganggap bahwa lulusan SMK merupakan tenaga siap pakai yang mudah terserap oleh lapangan pekerjaan ternyata hal ini belum bisa dibuktikan, justru pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang angka pengangguran terbanyak. Fenomena tersebut menggambarkan masih rendahnya minat masyarakat menjadi wirausaha. Hal demikian disebabkan oleh adanya kecenderungan orang menempuh pendidikan formal untuk mendapatkan pekerjaan. Untuk dapat

memperoleh pekerjaan yang lebih baik, maka seseorang harus menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Pola pikir mencari pekerjaan setelah lulus sekolah dapat menjadi cermin dari rendahnya minat dan motivasi masyarakat terhadap bidang kewirausahaan.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu memiliki sikap kewirausahaan yang tinggi karena dalam kurikulum pada tingkat SMK terdapat mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) yang dapat membentuk dan menumbuhkan sikap dan motivasi berwirausaha. Menurut Adang Suherman (2002:22), "Tujuan utama pembelajaran kewirausahaan adalah membentuk jiwa wirausaha peserta didik sehingga menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan produktif". Prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan siswa SMK, yang dimaksud merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam mata pelajaran kewirausahaan. Dengan prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan yang baik, seharusnya siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan motivasi untuk membuktikan kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam berwirausaha.

SMK Muhammadiyah 2 Boja merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mengembangkan keterampilan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku di sekolah. Kurikulum 2013 menuntut siswa supaya lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 2 Boja dapat memperluas pengetahuan siswa mengenai kewirausahaan dan memberikan gambaran kepada siswa mengenai dunia usaha yang mampu menumbuhkan minat berwirausaha.

Tumbuhnya minat siswa untuk berwirausaha diharapkan setelah lulus dari bangku sekolah siswa dapat membuka usaha baru dan tetap bekerja tanpa bergantung lagi pada lapangan pekerjaan yang ada. Walaupun telah dibekali mata pelajaran kewirausahaan, dan pengetahuan akan kewirausahaan, namun itu saja masih belum cukup, Menurut Drs. Kirin selaku kepala SMK Muhammadiyah 2 Boja mengatakan bahwa dari lulusan SMK Muhammadiyah 2 Boja hanya sedikit sekali yang berwirausaha, mayoritas lulusan SMK Muhammadiyah 2 Boja hanya pencari lapangan pekerjaan Berdasarkan Latar Belakang masalah, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul "Pengaruh Status Ekonomi dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk dan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja".

METODA PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan atau metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Boja, pada semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas/independen. Status ekonomi orang tua sebagai bebas pertama (X1) dengan indikator Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan (X2) dengan indikator nilai raport siswa. Dalam penelitian ini terikatnya ialah Motivasi berwirausaha siswa dengan indikator sebagai berikut: a. Adanya keinginan berwirausaha, b. Adanya dorongan melakukan kewirausahaan, c. Adanya kebutuhan, d. Adanya harapan dan cita-cita, dan e. Dorongan lingkungan. Teknik pengumpulan data meliputi: angket (kuesioner), dan dokumentasi. Uji validitas dengan SPSS Teknik pengujian menggunakan korelasi *bivariate pearson* (*produk momen pearson*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas angket X1 yang terdiri dari 2 angket dilakukan dengan menggunakan 50 responden. Dan diperoleh hasil dari 2 item pernyataan seluruhnya valid, dengan membandingkan item atau r hitung $> r$ (0,159), seperti yang disajikan pada 2 Uji Validitas angket motivasi berwirausaha (Y) terdiri dari 20 pernyataan dilakukan dengan menggunakan 50

responden. Uji validitas dilakukan melalui dua tahap pertama dan kedua. Tahap pertama didapatkan hasil 20 item pernyataan, terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid, maka item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Uji Validitas Y tahap kedua digunakan 16 item pernyataan seluruhnya valid dengan $r_{hitung} > r_{(0,159)}$, seperti yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas X1
Correlation Item-Total Correlation

No	R hitung	R Tabel	Hasil
1	0,887	0,159	Valid
2	0,912	0,159	Valid

Berdasarkan dari hasil perhitungan, nilai *item pearson correlation* untuk item pertama 0,887 dan item kedua dengan person sebesar 0,912 dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya penelitian untuk X1 dapat dinyatakan valid. Hasil pengujian reliabilitas bahwa X1 tentang Status ekonomi dengan nilai Alpha Cronbach's 0,762 > 0,70 sehingga instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel, selain itu berdasarkan hasil pengujian reliabilitas Variabel Y tentang motivasi berwirausaha dengan nilai Alpha cronbach's 0,706 > 0,70 sehingga ini dapat dikatakan reliabel

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Variabel X1,
X2, dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.11516619
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.038
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai *asympt sig* variabel XI, X2, dan Y 0,200. Sig X1, X2 dan Y = 0,200 > 0,05 maka, dapat disimpulkan data variabel status ekonomi, prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Linieritas Variabel
XI Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	9586.500	7	1369.500	36.497	.000
		Linearity	9150.485	1	9150.485	243.860	.000
		Deviation from Linearity	436.015	6	72.669	1.937	.079
	Within Groups		5403.395	144	37.524		
Total			14989.895	151			

Diketahui tabel 7, bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* pada hasil uji linieritas variabel status ekonomi terhadap motivasi berwirausaha adalah 0,079 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel status ekonomi terhadap motivasi berwirausaha.

Tabel 8. Uji Linieritas X2 Terhadap Y

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	2321.406	19	122.179	1.273	.212
		Linearity	193.766	1	193.766	2.019	.158
		Deviation from Linearity	2127.640	18	118.202	1.232	.245
	Within Groups		12668.489	132	95.973		
Total			14989.895	151			

Tabel 8, bahwa nilai *Sig deviation from linierity* pada hasil uji linieritas variabel prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha adalah 0,245 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variabel prestasi belajar dan motivasi berwirausaha mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas X1,X2, dan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.918	8.569		2.091	.038		
X1	4.487	.289	.781	15.538	.000	1.000	1.000
X2	.220	.098	.113	2.255	.026	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel X1 sebesar $1.00 > 0.10$ dan Hasil perhitungan nilai (VIF) X1 sebesar $1.000 < 10$. Sedangkan nilai *tolerance* X2 sebesar

$1.000 > 0,10$ dan hasil perhitungan nilai (VIF) X_2 sebesar $1.000 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 10. Hasil uji heterokedastisitas
 X_1 , X_2 , dan Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.465	5.901		1.435	.154
x_1	.039	.292	.011	.134	.893
x_2	.039	.074	.044	.526	.600

a. Dependent Variable: abs1

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji heterokedastisitas yang telah dilaksanakan diperoleh nilai signifikansi $X_1 = 0,893 > 0,05$ dan nilai signifikansi $X_2 = 0,600 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
 X_1 , X_2 , dan Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.918	8.569		2.091	.038
X_1	4.487	.289	.781	15.538	.000
X_2	.220	.098	.113	2.255	.026

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi linier berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 17.918

Konstanta tersebut bahwa jika variabel status ekonomi dan prestasi belajar dianggap konstan atau seluruh variabel bebas bernilai nol (0) maka status ekonomi siswa SMK Muhammadiyah 2 Boja sebesar 17,918.

b. Koefisien regresi variabel status ekonomi X_1 sebesar 4,487

Koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif terhadap variabel Y dengan nilai signifikansi 0,05. Artinya apabila variabel status ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1, maka motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja bertambah 4,487.

c. Koefisien regresi variabel prestasi belajar X_2 sebesar 0,22

Koefisien regresi variabel X_2 bernilai positif terhadap Y dengan nilai signifikansi 0,026 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya apabila variabel prestasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja bertambah sebesar 0,22.

Tabel 12. Hasil Uji Simultan F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9343.211	2	4671.605	123.270	.000 ^a
Residual	5646.684	149	37.897		
Total	14989.895	151			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui nilai F hitung sebesar 123,270 yang artinya lebih besar dari F Tabel 3,055 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, Maka tolak H_0 , yang artinya variabel X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap Y.

Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	17.918	8.569		2.091
	X1	4.487	.289	.781	15.538
	X2	.220	.098	.113	2.255

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji parsial T pada tabel 13 dapat sebagai berikut:

1) Variabel Status ekonomi terhadap motivasi berwirausaha

Variabel status ekonomi diperoleh nilai T hitung sebesar 15,538 dan nilai T tabel 1,975 yang nilai artinya T hitung lebih besar dari T tabel, dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengujian X_1 terhadap Y dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , bahwasanya ada pengaruh antara status ekonomi terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja.

2) Variabel prestasi belajar terhadap motivasi berwirausaha

Variabel prestasi belajar diperoleh nilai T hitung 2,255 nilai T tabel sebesar 1,975 yang artinya nilai T hitung lebih besar dari T tabel, dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$. Dari tersebut dapat diketahui bahwa pengujian X_2 terhadap Y menolak H_0 dan menerima H_a , Bahwasanya terdapat pengaruh antara prestasi belajar terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.623	.618	6.156

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Tabel 14 bahwa besarnya koefisien variabel status ekonomi dan Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja sebesar

0,623 atau 62,3%, variabel motivasi berwirausaha dijelaskan oleh variabel status ekonomi dan prestasi belajar, sedangkan sisanya 37,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain model.

PEMBAHASAN

Hasil analisis status ekonomi orang tua siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja dari 152 responden dengan rata-rata penghasilan kedua orang tua Rp.2499.000. Dari total tersebut indikator tingkat penghasilan ayah memiliki kriteria tinggi dengan rata-rata pendapatan Rp. 2.999.000. dan indikator tingkat penghasilan ibu dengan tingkat rata-rata pendapatan sebesar Rp.1999.000 yang termasuk kategori sedang. Dengan tingkat status ekonomi sedang maka orang tua siswa dapat mencukupi segala kebutuhan siswa. Menurut Kartono status ekonomi adalah kedudukan seseorang atau keluarga dimasyarakat berdasarkan pendapatan.

Hasil analisis prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja semuanya tuntas dengan nilai KKM 75. Dengan nilai terendah 75, dan nilai maksimal 95 dengan rata-rata nilai sebesar 86,01. Dalam prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan yang tinggi maka siswa memiliki pengetahuan akan hal yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Hasil analisis motivasi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 2 Boja termasuk dalam kategori tinggi. Dengan rata-rata nilai 83,1%. Artinya seluruh siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja tertarik dalam hal yang berkaitan dengan kewirausahaan. Pengaruh status ekonomi terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja.

Dalam penelitian ini menggunakan uji T dengan bantuan SPSS 22. Kemudian dari hasil yang dilakukan mengenai status ekonomi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesisnya menyatakan ada pengaruh status ekonomi terhadap motivasi berwirausaha dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Dina Ramadhanti dan Sofie Fadhilah Chomas bahwasanya status ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap sikap kewirausahaan.

Hasil analisis prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja semuanya tuntas dengan nilai KKM 75. Dengan nilai terendah 75, dan nilai maksimal 95 dengan rata-rata nilai sebesar 86,01. Dalam prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan yang tinggi maka siswa memiliki pengetahuan akan hal yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Hasil analisis motivasi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 2 Boja termasuk dalam kategori tinggi. Dengan rata-rata nilai 83,1%. Artinya seluruh siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja tertarik dalam hal yang berkaitan dengan kewirausahaan. Pengaruh status ekonomi terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja. Dalam penelitian ini menggunakan uji T dengan bantuan SPSS 22. Kemudian dari hasil yang dilakukan mengenai status ekonomi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesisnya menyatakan ada pengaruh status ekonomi terhadap motivasi berwirausaha dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Dina Ramadhanti dan Sofie Fadhilah Chomas bahwasanya status ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap sikap kewirausahaan. Hasil analisis prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja semuanya tuntas dengan nilai KKM 75. Dengan nilai terendah 75, dan nilai maksimal 95 dengan rata-rata nilai sebesar 86,01. Dalam prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan yang tinggi maka siswa memiliki pengetahuan akan hal yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Hasil analisis motivasi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 2 Boja termasuk dalam kategori tinggi. Dengan rata-rata nilai 83,1%. Artinya seluruh siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja tertarik dalam hal yang berkaitan dengan kewirausahaan. Pengaruh status ekonomi terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja. Dalam penelitian ini menggunakan uji T dengan bantuan SPSS 22. Kemudian dari hasil yang dilakukan mengenai status ekonomi siswa kelas XII SMK

Muhammadiyah 2 Boja nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesisnya menyatakan ada pengaruh status ekonomi terhadap motivasi berwirausaha dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Dina Ramadhanti dan Sofie Fadhilah Chomas bahwasanya status ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap sikap kewirausahaan.

SIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Status ekonomi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja rata-rata sebesar Rp.2.499.000. Termasuk kategori cukup. Artinya orangtua tidak mengalami kesulitan dalam menyediakan berbagai kebutuhan yang dibutuhkan siswa.

Hasil analisis prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan siswa kelas XII SMK Muhammadiyah boja seluruhnya telah memenuhi ketuntasan minimal (KKM) 75. Dengan nilai terkecil 75, dan nilai tertinggi 95 dan rata-rata 86,01, sedangkan hasil analisis motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja tinggi. Dapat dilihat dari hasil keseluruhan bahwa 2 siswa 1% dalam kategori sangat rendah, 12 siswa 8% dalam kategori rendah, 37 siswa 24% dalam kategori sedang, 97 siswa 64% dalam kategori tinggi, dan 4 siswa 3% dalam kategori sangat tinggi.

Hasil pengujian pengaruh status ekonomi dan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja diperoleh nilai F hitung sebesar 123, 270 > F tabel 3,055 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti variabel status ekonomi dan prestasi belajar kewirausahaan mata pelajaran kewirausahaan secara bersama-sama mempengaruhi motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Boja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2002). Jakarta : *Sosiologi Skema, Teori, Dan Terapan*. PT Bumi Aksara
- Abu Muhammad Ibnu Abdullah. 2008. *Prestasi Belajar*, (Online) (<http://spesialis-torch.com>).
- Adang Suherman. (2002). *Penelitian Korelasional dan Komparasi dalam Kurikulum dan Pengajaran Progam Pascasarjana*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Angela Nucifera Haidityasari. (2009). *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Kejuruan Siswa Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Sanjaya Pakem, Sleman Yogyakarta*. Fakultas Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik.2008. *Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga*. Jakarta: BPS
- Budiati,Atik Catur.2009. *Sosiologi kontekstual untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta : CV Widiatama
- Buchari Alma, 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Daryanto.2012. *Menggeluti Dunia Usaha*. Yogyakarta : Gava Media Daryanto.2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media Dimiyati, Mudjiono. 2006 : *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dina Ramadhanti, Mulyadi. (2016). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Kewirausahaan*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*. Volume 11, Nomor 22, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

- Djaali. (2007). Jakarta: *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Princes,Z.Helfin. (2011). *Be an Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha)*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori Dan Praktek*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hisrich, Peters.1995.*Enterpreneurship*. New York:Mc Graw Hill inc
- Hisyam Zaini.2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Iman Mandiri
- Imam Ghozali 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jamal Ma'mur Asmani 2011. *Sekolah Interpreneur*. Yogyakarta: Harmoni
- Kartono.2006. *Perilaku Manusia*. Jakarta: ISBN
- Kristi Puspa Wardani. (2015) *Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keaktifan Siswa Dalam Bussines Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Semarang.
- Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Tengah*. Februari 2020. Semarang: Badan Pusat Statistik (BPS)
- Mahmud.2009. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Munandar M. 2006. *Pokok-pokok Intermediated Accounting*. Yogyakarta: Gajah Mada